

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Untuk menganalisis tentang hubungan pengetahuan dan sikap perawat tentang *patient safety* terhadap penatalaksanaan program *patient safety*, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif korelasional*, karena peneliti ingin menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan (Sekaran, 2007). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* karena pengukuran variabel bebas dan variabel terkontrol dalam satu waktu. Untuk memprediksi besarnya variasi, bentuk hubungan dan menentukan arah dan besarnya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan teknik analisis regresi linier ganda (Wahyuni, 2009).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di rumah sakit, yaitu pada ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul. Dipilih lokasi penelitian di RS PKU Muhammadiyah Bantul karena rumah sakit ini sudah menerapkan dan mengembangkan budaya *patient safety*.

Penelitian ini akan dilakukan selama 10 bulan, yaitu pada bulan Juli 2011 sampai bulan April 2012, meliputi penelusuran kepustakaan, pembuatan proposal, pengumpulan data dan analisis data sampai penyusunan laporan.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul yang berjumlah 101 orang.

#### 2. Sampel

##### a. Besar sampel.

Besar sampel pada penelitian ini harus representatif bagi populasi, oleh karena itu digunakan rumus besar sampel adalah (Wahyuni, 2009):

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1} = \frac{101}{101(0.1^2)+1} = 50.2$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

d = Tingkat kepercayaan digunakan yaitu sebesar 10% atau 0.1

Dengan populasi perawat yang akan diteliti berjumlah 101 orang, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah 50 responden.

b. Teknik *sampling*

Teknik *sampling* adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengambil sampel. Pada penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *simple random sampling*. Teknik penetapan sampel ini dilakukan dengan cara memilih sampel secara acak dan tidak memperhatikan strata atau tingkatan yang ada di populasi (Wahyuni, 2009).

c. Kriteria inklusi.

- 1) Perawat yang mempunyai latar belakang pendidikan minimal DIII keperawatan.
- 2) Perawat yang sedang masa aktif dalam pelayanan kesehatan.
- 3) Perawat yang bersedia menjadi responden dan ikut terlibat dalam penelitian, yang ditandai dengan penandatanganan pada lembar persetujuan menjadi responden.
- 4) Masa kerja minimal 1 tahun.
- 5) Perawat yang tidak sedang mempunyai masalah kedinasan.

d. Kriteria eksklusi.

- 1) Perawat yang sedang dalam keadaan cuti.
- 2) Perawat yang sedang dalam keadaan sakit.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian adalah sebagai berikut :

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data atau materi yang dikumpulkan oleh peneliti pada saat berlangsungnya suatu penelitian. Metode pengumpulan data primer tentang pengetahuan dan sikap perawat tentang *patient safety* terhadap penatalaksanaan program *patient safety* di rumah sakit menggunakan angket atau kuisioner. Angket atau kuesioner pada dasarnya merupakan metode pengumpulan data dengan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi responden. Jenis angket yang di berikan kepada responden adalah angket tertutup, dimana setiap pertanyaan disediakan alternatif jawabannya. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup adalah untuk memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lingkungan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah tentang jumlah dan karakteristik tenaga kesehatan khususnya perawat di RS PKU Muhammadiyah Bantul yang diperoleh melalui studi dokumentasi. Alasan digunakannya data dokumentasi karena mempunyai sifat obyektif.

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel independen.

Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap perawat ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul.

### 2. Variabel dependen.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah penatalaksanaan program *patient safety* di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul.

## F. Definisi Operasional

### 1. Pengetahuan ( $X_1$ )

Pengetahuan tentang *patient safety* adalah segala apa yang diketahui oleh perawat tentang *patient safety*. Indikator untuk mengukur variabel pengetahuan adalah keselamatan pasien, unsur utama keselamatan pasien,

tujuan tindakan keselamatan pasien, upaya *patient safety*, dan perlindungan diri. Untuk mengukur variabel pengetahuan, maka peneliti menggunakan angket atau kuisisioner, dengan setiap pertanyaan bila dijawab benar diberi skor 1, dan bila dijawab salah diberi skor 0.

Untuk penilaian pengetahuan, maka menggunakan nilai:

- a. Tinggi dengan nilai 13 – 16
- b. Sedang dengan nilai 9 – 12
- c. Rendah dengan nilai 0 – 8

## 2. Sikap ( $X_2$ )

Sikap adalah tanggapan responden terhadap program *patient safety*, tanggapan tersebut dapat positif ataupun negatif. Indikator untuk mengukur variabel sikap adalah tindakan pencegahan penularan penyakit, pencegahan kesalahan, kerja sama dalam tim, komunikasi dengan pasien dan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan. Untuk mengukur variabel sikap, maka peneliti menggunakan angket atau kuisisioner yang berisi pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Untuk pernyataan positif dengan nilai:

- a. Sangat setuju (SS) dengan nilai 4
- b. Setuju (S) dengan nilai 3

- c. Tidak setuju (TS) dengan nilai 2
- d. Sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1

Untuk pernyataan negatif dengan nilai:

- a. Sangat setuju (SS) dengan nilai 1
- b. Setuju (S) dengan nilai 2
- c. Tidak setuju (TS) dengan nilai 3
- d. Sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 4

Kriteria penilaian:

Baik	= 52 - 68
Cukup	= 39 - 51
Kurang baik	= 17 - 38

### 3. Penatalaksanaan *patient safety* (Y)

Pelaksanaan program *patient safety* adalah hasil kerja atau ukuran sukses bagi perawat dalam pelaksanaan program *patient safety*. Indikator untuk mengukur variabel tersebut adalah sembilan solusi keselamatan pasien: perhatikan nama obat, identifikasi pasien, komunikasi saat serah terima pasien, tindakan benar pada sisi tubuh yang benar, kendalikan cairan elektrolit pekat, akurasi pemberian obat pada pengalihan pelayanan, hindari salah kateter dan salah sambung slang, gunakan alat injeksi sekali pakai, dan

kebersihan tangan untuk pencegahan infeksi nosokomial. Untuk mengukur variabel penatalaksanaan *patient safety*, maka peneliti menggunakan angket atau kuisisioner yang berisi pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Untuk pernyataan positif dengan nilai:

- a. Selalu (SL) dengan nilai 4
- b. Sering (SR) dengan nilai 3
- c. Jarang (JR) dengan nilai 2
- d. Tidak Pernah (TP) dengan nilai 1

Untuk pernyataan negatif dengan nilai:

- a. Selalu (SL) dengan nilai 1
- b. Sering (SR) dengan nilai 2
- c. Jarang (JR) dengan nilai 3
- d. Tidak Pernah (TP) dengan nilai 4

Kriteria penilaian:

Baik = 83 - 108

Cukup = 61 - 82

Kurang baik = 27 - 60



### G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuisioner atau angket yang terdiri dari beberapa aspek berikut.

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Aspek	Butir <i>Favorable</i>	Butir <i>Unfavorable</i>	Jumlah
<b>A. Pengetahuan</b>			
1. Keselamatan pasien	1, 3, 4	2	4
2. Unsur <i>patient safety</i>	6	5	2
3. Tujuan <i>patient safety</i>	7, 8	9	3
4. Upaya <i>patient safety</i>	10, 12	11, 13	4
5. Perlindungan diri	14, 15	16	3
<b>B. Sikap</b>			
1. Tindakan pencegahan penularan penyakit	1, 2, 3	-	3
2. Pencegahan kesalahan	4, 5	6	3
3. Kerja sama tim	7, 8, 10	9, 11	5
4. Komunikasi dengan pasien	12, 13	14	3
5. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan	15, 17	16	3
<b>C. Penatalaksanaan <i>patient safety</i></b>			
1. Perhatikan nama obat	1, 2	3	3
2. Identifikasi pasien	4, 5	6	3
3. Komunikasi saat serah terima pasien	7, 8	-	2
4. Tindakan benar pada sisi tubuh yang benar	9, 10	11	3
5. Kendalikan cairan elektrolit pekat	12, 13	14	3
6. Akurasi pemberian obat pada pengalihan pelayanan	15, 16	17, 18	4
7. Hindari salah kateter dan salah sambung slang	19, 20, 21	-	3
8. Gunakan alat injeksi sekali pakai	22, 23	-	2
9. Kebersihan tangan untuk pencegahan infeksi nosokomial	24, 25, 27	26	4

## H. Uji Validitas dan reliabilitas

Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut. Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment*. Setiap item pertanyaan dianggap valid bila nilai signifikansi  $r < 0.05$ . Rumus korelasi *Product Moment* (Wahyuni, 2009):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	:	Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	:	Jumlah subyek
$N\sum XY$	:	Jumlah perkalian X dan Y
$\sum X$	:	Jumlah nilai X
$\sum Y$	:	Jumlah nilai Y

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan koefisien *alpha Cronbach*. Kuisisioner dianggap reliable bila nilai koefisien *alpha Cronbach*  $> 0.600$ . rumus untuk mencari nilai koefisien *alpha Cronbach* yaitu (Wahyuni, 2009):

$$R_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  : varians total

## I. Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Analisis ini untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini disajikan dalam bentuk tabel dengan *distribusi frekwensi* sebagai informasi untuk mendiskripsikan semua variabel penelitian yaitu pengetahuan, sikap dan penatalaksanaan *patient safety*.

### 2. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normalitas data masing-masing variabel. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program aplikasi statistik SPSS.

Kriteria *Uji Kolmogorov-Smirnov* adalah jika nilai *Uji Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0.05, maka sebaran data berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji regresi linier berganda

Model empirik yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan analisa regresi ganda. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk menguji kebermaknaan pengaruh antara variabel X (independen) dan variabel Y (dependen). Model pengaruh antara variabel X dan Y dalam penelitian ini didefinisikan dengan persamaan sebagai berikut (Wahyuni, 2009):

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pelaksanaan Program *Patients Safety*

a = bilangan konstanta

X1 = pengetahuan tentang *patient safety*

X2 = sikap terhadap *patients safety*

e = Error Term (kesalahan penaksiran)

B 1, B 2 = koefisien regresi masing – masing variabel

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh semua variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat. Perhitungan uji ini dengan menggunakan bantuan program aplikasi computer dengan kriteria jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel yang berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Wahyuni, 2009).

c. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial, yakni dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Uji signifikansi dalam penelitian ini adalah sebesar 5 %, dengan ketentuan jika t hitung  $>$  t tabel, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jika t hitung  $<$  t tabel, berarti  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak.

d. Kontribusi (Koefisien korelasi ganda)

Koefisien ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan rumus sebagai berikut (Wahyuni, 2009):

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{y.x_1x_2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{xy1}$  = korelasi antara  $X_1$  dan Y

$r_{yx2}$  = korelasi antara  $X_2$  dan Y

$r_{x1x2}$  = korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

Nilai R berkisar 0 sampai 1, jika nilai koefisien R hitung semakin mendekati angka 1 maka variabel independennya semakin kuat kontribusinya terhadap variabel dependen.

## J. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian merupakan masalah yang sangat penting mengingat penelitian akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etik penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak azasi. Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul terlebih dahulu, kemudian setelah mendapat persetujuan selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan peneliti).

*Informed consent* diberikan kepada sampel penelitian sebelum dilakukan penelitian. Jika bersedia, sampel peneliti harus menandatangani lembar persetujuan, tetapi jika menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak – hak sampel penelitian.

2. *Anonimity* (tanpa nama).

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama sampel penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan).

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.